

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini umumnya sering disebut masa *golden age* atau masa-masa yang sangat krusial dalam mengoptimalkan pertumbuhan serta perkembangannya. Mengingat masa ini merupakan usia emas dimana terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari (Hainstok dalam Astuti dkk, 2021).

Pada usia dini pertumbuhan serta perkembangan anak berkembang sangat pesat artinya pada usia dini sangat menentukan bagaimana perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu stimulasi yang tepat dan berkelanjutan perlu diberikan agar pertumbuhan serta perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal (Baiti, 2021). Pentingnya usia emas ini harus dimanfaatkan oleh para orang tua, guru disekolah, serta orang terdekat anak untuk menyampaikan dasar pengetahuan, pendidikan, pembentukan sikap, penanaman nilai-nilai karakter. Sebab hal itu sebagai dasar pengetahuan serta pendidikan dan dapat menentukan masa depan anak selanjutnya.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD ada enam aspek yang harus dikembangkan, yang terdiri dari aspek perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik motorik,

perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa dan perkembangan seni. dimana keenam aspek perkembangan tersebut saling terintegrasi dan saling mendukung. Perkembangan yang perlu mendapatkan stimulus dengan baik yaitu salah satunya aspek bahasa. Aspek bahasa perlu dipersiapkan serta dikembangkan untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting untuk mengekspresikan diri serta menyampaikan pesan.

Hurlock dalam Anggraini dkk, (2019) mengatakan bahwa bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan seseorang yang teratur, yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang (Husada, 2020). Adapun aspek perkembangan bahasa terbagi menjadi beberapa aspek, salah satunya ialah keaksaraan. Tertulis di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014 pada standar tingkat Pencapaian Perkembangan anak, bahwa anak usia 5-6 tahun yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita.

Keaksaraan dalam permendikbud disebut juga dengan kemampuan mengenal huruf. Menurut Etianingsih dalam Jamilah (2017) mengatakan bahwa kemampuan mengenal huruf yaitu tahap perkembangan dari anak tidak

memahami menjadi paham tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga, anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Harun dkk, dalam Muallifah (2019) mengatakan bahwa mengenal huruf bagi anak PAUD dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berfikir dalam mendukung kemampuan anak dalam berbahasa serta berbicara secara lebih lancar. Oleh karena itu, anak perlu dipahamkan mengenai konsep huruf cetak yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya pada anak mengenai huruf cetak, adanya pengalaman yang berulang dan sesering mungkin terhadap huruf cetak, lama kelamaan anak akan mengerti akan fungsi dari huruf cetak yg dihubungkan dengan kemampuan membaca.

Kenyataannya pada pelaksanaan pembelajaran tidak semua aspek-aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Terdapat hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 12 oktober 2022, peneliti melakukan observasi di kelas B1TK rizani putra kecamatan jambi luar kota, guru kelas B1 bernama bu Tini. Jumlah anak di kelas B1 yaitu berjumlah 10 orang, 6 perempuan dan 4 laki-laki. Dari 10 anak hanya 3 anak yang kemampuan mengenal hurufnya sudah berkembang sesuai harapan sedangkan 7 lainnya masih mengalami kesulitan saat pembelajaran. Adapun permasalahan yang peneliti temukan pada saat proses pembelajaran yaitu terdapat permasalahan mengenai keaksaraan anak yang belum berkembang secara optimal, yaitu ada 3 orang anak yang sering terbalik dalam menyebutkan simbol-simbol huruf, dan 3 anak yang belum memahami bentuk dan bunyi huruf. serta Jumlah huruf yang lumayan banyak terkadang juga sulit dihafalkan oleh anak-anak.

Adapun media yang digunakan guru di kelas B1 TK Rizani Putra Kecamatan Jambi Luar Kota dalam mengenalkan huruf yaitu dengan cara guru menulis huruf di papan tulis kemudian anak diminta untuk menyebutkan huruf tersebut, namun banyak anak yang hanya diam ketika ditanya guru, hanya dua anak yang mau bersuara. Pada saat kegiatan menulis guru meminta anak untuk menuliskan huruf yang sudah dicontohkan guru di papan tulis untuk membuatnya di buku tulis. Pada kegiatan ini ada 2 anak yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya, dikarenakan anak mudah merasa bosan saat diminta untuk menulis huruf. Kemudian setelah kegiatan menulis guru juga menggunakan media berupa kartu huruf dalam mengenalkan huruf. Guru menunjuk anak satu persatu untuk menyebutkan bunyi huruf, namun banyak anak yang mengalami kesulitan untuk menyebutkan bunyi huruf tersebut.

Pengenalan huruf sejak usia dini penting diajarkan melalui aktivitas pengajaran tanpa membebani anak serta melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan menggunakan media yang menarik (Risnita, 2019). Salah satu cara yang dapat diterapkan di sekolah agar anak tidak mudah merasa bosan dan tetap bersemangat saat belajar mengenal huruf yaitu dengan mengadakan variasi belajar dalam aktivitas pembelajaran yaitu dapat menggunakan media papan flanel. Nurfadhillah (2021) mengatakan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik pada aktivitas belajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran mempunyai peranan krusial dalam menunjang keberhasilan pada proses belajar

mengajar, media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik serta menyenangkan. oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis menggunakan media papan flanel huruf saat mengenalkan huruf pada anak kelompok B1 di TK rizani putra kecamatan jambi luar kota.

Sutiah (2018) mengatakan bahwa papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Gambar-gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, selain gambar papan flanel juga dapat dipakai untuk menempelkan huruf dan angka-angka. dengan menggunakan media papan flanel anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang mendekati konkret. Anak bisa melihat bentuk huruf, menyentuh dan merabanya, tidak harus menunggu pengajar menulis dulu, media ini bisa digunakan berulang kali sehingga tidak menyita banyak waktu. Selain itu anak juga akan lebih tertarik karena warna-warna yang dipergunakan mencolok serta juga terdapat gambar. Untuk menguasai keterampilan mengenal huruf di TK memang dibutuhkan berbagai cara dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan papan flanel sehingga anak dapat termotivasi untuk mempelajari serta mengenal huruf. Adapun penelitian yang mendukung yaitu penelitian dari Aini (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf pada anak setelah mempergunakan media papan flannel dalam pembelajaran. Penelitian lainnya dari Nurmi (2023) hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media papan flanel efektif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Dari beberapa masalah yang peneliti temukan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada kelompok B1 di TK RIZANI PUTRA Kecamatan Jambi luar kota”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan mengenal huruf pada anak belum berkembang secara optimal
2. Jumlah huruf yang lumayan banyak terkadang sulit dihafalkan oleh anak-anak
3. Terdapat tiga anak yang sering terbalik dalam menyebutkan bunyi huruf
4. Ada anak yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
5. Terdapat tiga anak yang mengalami kesulitan ketika ditanya mengenai bunyi huruf oleh guru

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis membatasi permasalahan tersebut pada kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK RIZANI PUTRA Kecamatan Jambi Luar Kota.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada kelompok B1 di TK Rizani Putra Kecamatan Jambi luar kota?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada kelompok B1 di TK Rizani Putra Kecamatan Jambi luar kota.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi inspirasi kepada guru-guru PAUD untuk mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak salah satunya adalah media papan flanel sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan huruf pada anak.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang penelitian mengenai “media papan flanel huruf sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan huruf pada anak.”

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan proses belajar mengajar disekolah yang dapat mengembangkan kemampuan pengenalan huruf dengan menggunakan media papan flanel.

c. Bagi anak

Diharapkan dapat menjadi motivasi dan acuan dalam belajar, sehingga hasil belajar dalam kemampuan mengenal huruf dapat meningkat.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Papan Flanel

Papan flanel dalam penelitian ini adalah sebuah papan yang dilapisi oleh kain flanel yang memiliki warna yang bagus dan menarik, papan flanel digunakan untuk menempelkan benda-benda ringan salah satunya berupa gambar dan bentuk huruf-huruf abjad.

2. Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf dalam penelitian ini adalah kemampuan dimana anak dapat mengetahui dan memahami tanda-tanda, ciri-ciri, bentuk, serta bunyi huruf abjad.